

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan telah membawa dampak pada beragam dimensi kehidupan manusia, termasuk sektor pendidikan formal. Keberhasilan penguasaan kompetensi mata pelajaran oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya mutu peserta didik, fungsi pengajar, sifat khusus mata pelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan, kelengkapan fasilitas, serta sistem kurikulum yang diberlakukan (Susilo, 2020, hl. 109). Lembaga yang dapat memberikan pendidikan ialah sekolah, yang dimana sekolah merupakan tempat atau wadah suatu proses pembelajaran yang formal. Pendidikan juga memiliki tujuan menyediakan sebuah lingkungan yang mendukung peserta didik untuk dapat mengembangkan suatu kemampuan atau potensi terutama dalam meningkatkan berpikir kreatif secara optimal (Aflah et al., 2023, hl. 58). Agar peserta didik menjadi lebih kreatif, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif mereka selama proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pembelajaran melalui pembuatan teks deskripsi. Pendekatan ini dipilih karena mampu merangsang aktivitas belajar siswa, mengasah kemampuan berpikir kreatif, serta menjaga fokus dan perhatian mereka agar tetap terlibat dalam proses penyusunan teks deskriptif (Ngadha et al., 2023, hl. 37).

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki banyak aspek dalam mendukung meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada anak. Teks deskripsi merupakan salah satu bentuk tulisan yang menuntut peserta didik untuk mengasah kemampuan mengamati, mendeskripsikan, serta mengeksplorasi detail dari suatu objek atau peristiwa secara menarik dan kreatif. Menulis teks deskripsi sendiri merupakan proses yang menuntut siswa untuk dapat mengolah informasi yang didapatkan menjadi sebuah karya tulis yang terstruktur. Teks deskripsi sangat tepat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif karena pada proses pengerjaannya peserta didik dituntut untuk bisa mengembangkan pemikirannya di berbagai aspek berpikir kreatif misalnya kelancaran ide, keluwesan dalam mengungkapkan perasaan, keaslian dan kepekaan dalam membuat teks. Saat menulis teks deskripsi peserta didik harus mampu mengamati objek untuk menuangkan pengamatan tersebut ke dalam kalimat yang jelas dan kreatif.

Selain itu, penggunaan media audio visual dalam menulis teks deskripsi sangat relevan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif karena media ini dapat memberikan rangsangan visual dan audio yang nyata bagi siswa. Dengan melihat dan mendengar objek atau situasi secara langsung melalui video atau animasi membuat siswa lebih mudah untuk mengamati objek dan suasana yang akan mereka gambarkan dalam bentuk tulisan. Hal ini akan sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik karena mereka tidak hanya mengandalkan imajinasinya saja namun juga mengandalkan pengalaman indrawinya. Oleh karena itu peneliti dapat melihat

bahwa menulis teks deskripsi adalah solusi yang tepat untuk memaksimalkan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran. Proses pada penulisan teks deskripsi ini tidak hanya melatih kemampuan berbahasa tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian, penggunaan media audio visual bisa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas tulisan siswa terutama pada proses pembelajaran yang menuntut adanya pengembangan pada kemampuan berpikir kreatif siswa.

Ketika peserta didik memiliki tingkat berpikir kreatif yang tinggi, mereka cenderung mampu menghasilkan ide-ide yang lebih berkualitas, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil penulisan teks deskripsi mereka (Sidabutar, 2021, hl. 5380). Berpikir yang baik/benar dapat membuat peserta didik mampu membuat kesimpulan dan memiliki pengetahuan yang luas. Oleh karena itu saat peserta didik ingin meningkatkan kemampuan membuat teks deskripsi maka perlu diperhatikan pada kemampuan berpikir kreatifnya, hal tersebut dikarenakan kemampuan berpikir kreatif sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik (Sidabutar, 2021, hl. 5381).

Di Sekolah Dasar Negeri 01 Kromongan kemampuan dalam berpikir kreatif pada kelas V masih kurang terlihat, hal ini dapat dilihat dari ketidakpercayaan diri siswa yang membuat mereka tidak berani untuk bertanya, mengemukakan pendapat atau mencoba ide baru dalam proses pembelajaran selain itu kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan berpikir kreatif sehingga menunjukkan bahwa

adanya kendala dalam kemampuannya dan hilangnya semangat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan memanfaatkan media audio visual berupa video animasi sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini akan digunakan untuk menyampaikan materi teks deskripsi, yang selanjutnya diikuti dengan pemberian soal, dengan tujuan utama untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V di SD Negeri 01 Kromongan. Jika penulisan teks deskripsi dikemas secara menarik dan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif melalui pemanfaatan media audio visual, maka hal tersebut dapat menjadi sarana efektif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran (Ariyana et al., 2020, hl. 358).

Ketidakjelasan materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran dapat diatasi melalui penggunaan media sebagai alat perantara. Media berfungsi membantu menyederhanakan materi yang kompleks, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Sebagai sarana bantu, media memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran (Alawia, 2019, hl. 150–151). Ketika peserta didik dikenalkan dengan media audio visual seperti video animasi bertema bencana alam, mereka kemudian diarahkan untuk berpikir kreatif dalam mendeskripsikan objek atau situasi yang terlihat dalam tayangan tersebut. Dalam proses ini, peserta didik ditantang untuk menemukan cara-cara baru dalam menggambarkan dan menuangkan apa yang mereka amati ke dalam bentuk teks deskripsi, yang pada

akhirnya akan mendorong munculnya beragam ide segar dan memperkaya hasil karya mereka (Ariyana et al., 2020, hl. 359).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pemikiran kreatif peserta didik dalam menuangkan karyanya kedalam teks deskripsi guna meningkatkan daya tarik dalam pembelajaran yang pada akhirnya membuat peneliti memilih judul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi di Kelas V SD”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka identifikasi masalah yang didapatkan ialah :

1. Kurangnya kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik merasa jenuh pada saat pembelajaran dimulai.
2. Kurangnya motivasi dan semangat yang dimiliki oleh peserta didik saat pembelajaran dimulai.
3. Pembelajaran masih bersifat konvensional.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, permasalahan utama yang ditemukan adalah kurangnya kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik. Agar permasalahan ini tidak berkembang lebih jauh, penulis memutuskan untuk membatasi pembahasan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif. Selanjutnya, peserta

didik akan diberi tugas untuk menulis teks deskripsi sebagai langkah untuk mempengaruhi dan meningkatkan kreativitas mereka.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah “Adanya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi di Kelas V SD?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Akan dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Teks Deskripsi di Kelas V SD”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka diharapkan hasil pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, ialah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Segi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman yang berharga dalam perkembangan ilmu, dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang mungkin dihadapi oleh guru bahasa Indonesia di masa depan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi praktis bagi guru dalam menerapkan kreativitas dalam pembelajaran teks deskripsi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademis

yang bermanfaat dan digunakan sebagai bahan pustaka dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan mengenai kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran menulis teks deskripsi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan sebagai penerapan dimensi kreatif peserta didik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dan juga meningkatkan kompetensi pada profesionalitas guru.

c. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini sendiri sekolah mendapatkan keuntungan, salah satunya dalam meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambahkan beberapa informasi terbaru terhadap peneliti untuk sebagai calon pendidik yang dimana penelitian ini membahas tentang pengaruh membuat teks deskripsi terhadap kemampuan berpikir kritis pada anak.